

**ANALISIS AKUNTABILITAS, PERAN PERANGKAT DESA,
TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

BINTI NUR FAUZIAH

NPM: 18.1.02.01.0082

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2022

Skripsi Oleh:

BINTI NUR FAUZIAH
NPM: 18.1.02.01.0082

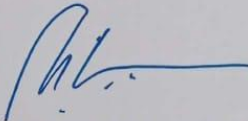
Judul:

**ANALISIS AKUNTABILITAS, PERAN PERANGKAT DESA,
TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2022

Pembimbing I



Dra Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA
NIDN: 0710106402

Pembimbing II



Andy Kurmiawan, M.Ak.
NIDN: 0719128604

Skripsi oleh:

BINTI NUR FAUZIAH
NPM: 18.1.02.01.0082

Judul

**ANALISIS AKUNTABILITAS, PERAN PERANGKAT DESA,
TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN DANA DESA
(STUDI KASUS DI KECAMATAN PACE KABUPATEN NGANJUK)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada Tanggal: 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra.Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak., CA
2. Penguji I : Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., Ak.,
CA., ACPA., ASEAN CPA., BKP., CBV
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis,



Dr. Subagyo, M.M
NIDN. 0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Binti Nur Fauziah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 21 Oktober 1997
NPM : 18.1.02.01.0082
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2022

Yang menyatakan



BINTI NUR FAUZIAH
NPM: 18.1.02.01.0082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh, nikmati semua alur dan prosesnya, tetap semangat dalam menjalani hidup walau kadang tak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

(Binti Nur Fauziah)

Kupersembahkan Karya ini buat:

- ✓ **Kedua orang tuaku**
- ✓ **Keluarga Besar Mbah Musiran dan Keluarga Besar Mbah Dari**
- ✓ **Semua Teman-teman Angkatan 2018**
- ✓ **Almamater Universitas Nusantara PGRI Kediri**

ABSTRAK

BINTI NUR FAUZIAH (18.1.02.01.0082): Analisis Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk)

Kata Kunci : Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi, Pengelolaan Dana Desa

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya pengelolaan dana desa yang akuntabel dan transparan. Penerapan akuntabilitas dan transparansi yang baik serta peran perangkat desa yang baik akan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat atas pengelolaan dana desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah akuntabilitas, peran perangkat desa, dan transparansi baik secara parsial maupun secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan dana desa di desa se-Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh desa di Kecamatan Pace yang berjumlah 18 desa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yang diambil dengan kriteria-kriteria tertentu, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 90 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di sebar di seluruh desa yang ada di kecamatan pace. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara parsial antara akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa tetapi untuk peran perangkat desa secara parsial tidak berpengaruh. Namun baik akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa. Diharapkan bagi pegawai pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desa harus melaksanakan prinsip akuntabilitas dan transparansi di dalamnya agar mewujudkan prinsip *good government* dalam pelaksanaannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hannya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Analisis Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Subagyo, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Dra. Puji Astuti M.M., M.Si., Ak. CA selaku dosen pembimbing I, yang memeberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Andy Kurniawan, M.Ak. selaku dosen pembimbing II, yang memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., Ak., CA., ACPA., ASEAN CPA., BKP., CBV selaku penguji.
7. Bapak dan Ibu Dosen Khususnya Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
8. Saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang tak pernah lupa memberikan semangat serta do'a restu.

9. Kepala camat pace dan pegawai kantor kecamatan pace serta seluruh perangkat desa kecamatan pace yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Saya ucapkan terimakasih juga kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang sudah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat dihadapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi Samudra luas.

Kediri, 18 Juli 2022

BINTI NUR FAUZIAH
NPM: 18.1.02.01.0082

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 8 |
| F. Manfaat Penelitian | 9 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN HEPOTESIS | |
| A. Kajian Teori | 10 |

| | |
|--|----|
| 1. Pengelolaan Dana Desa | 10 |
| a. Pengertian desa | 10 |
| b. Kewenangan Desa | 10 |
| c. Dana Desa | 11 |
| d. Definisi Pengelolaan Keuangan Desa | 11 |
| e. Siklus Pengelolaan Keuangan Desa | 12 |
| f. Asas Pengelolaan Keuangan Desa | 13 |
| 2. Akuntabilitas | 13 |
| a. Definisi Akuntabilitas | 13 |
| b. Macam-macam Akuntabilitas Publik | 14 |
| c. Dimensi Akuntabilitas | 15 |
| 3. Peran Perangkat Desa dan Tugas Perangkat Desa | 15 |
| a. Peran Perangkat Desa | 15 |
| b. Tugas Perangkat Desa | 16 |
| c. Indikator Peran Perangkat Desa | 17 |
| 4. Transparansi | 18 |
| a. Definisi Transparansi | 18 |
| b. Indikator Transparansi | 18 |
| B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu | 19 |
| C. Kerangka Berfikir | 26 |
| D. Kerangka Konseptual | 29 |
| E. Hipotesis | 30 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Variabel Penelitian | 31 |
| 1. Identifikasi Variabel Penelitian | 31 |
| a. Variabel Terikat | 31 |
| b. Variabel Bebas | 31 |
| 2. Definisi Operasional Variabel | 32 |
| B. Pendekatan dan Teknik Penelitian | 33 |
| 1. Pendekatan Penelitian | 33 |
| 2. Teknik Penelitian | 34 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| 1. Tempat Penelitian | 34 |
| 2. Waktu Penelitian | 34 |
| D. Populasi dan Sampel | 34 |
| 1. Populasi | 34 |
| 2. Sampel | 35 |
| E. Instrumen Penelitian | 39 |
| 1. Pengembangan Instrumen | 39 |
| 2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 42 |
| a. Uji Validitas | 42 |
| b. Uji Realibilitas | 43 |
| F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data | 45 |
| 1. Sumber Data | 45 |
| 2. Teknik Pengumpulan Data | 45 |

| | |
|--|----|
| a. Studi Kepustakaan (<i>Library Search</i>) | 45 |
| b. Studi Lapangan (<i>Field Research</i>) | 46 |
| G. Teknik Analisis Data | 47 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 47 |
| a. Uji Normalitas | 48 |
| b. Uji Multikolinieritas | 49 |
| c. Uji Autokorelasi | 50 |
| d. Uji Heteroskedastisitas | 51 |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda | 51 |
| 3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) | 52 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 53 |
| a. Uji t | 53 |
| b. Uji F | 55 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 57 |
| B. Karakteristik Responden | 58 |
| C. Deskripsi Data Variabel | 60 |
| D. Analisis Data | 68 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 68 |
| a. Uji Normalitas | 69 |
| b. Uji Multikolinieritas | 72 |
| c. Uji Autokorelasi | 73 |

| | |
|---|----|
| d. Uji Heteroskedastisitas | 75 |
| 2. Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda | 76 |
| 3. Analisis Koefisien Determinasi (R ²) | 78 |
| 4. Pengujian Hipotesis | 79 |
| a. Uji t | 79 |
| b. Uji F | 81 |
| E. Pembahasan | 83 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|----------------------|----|
| A. Simpulan | 89 |
| B. Saran | 90 |
| Daftar Pustaka | 92 |
| Lampiran | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel | |
| Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 3.1 : variabel penelitian, definisi operasional dan indikator Penelitian | 32 |
| Tabel 3.2 : populasi Penelitian di Kecamatan Pace | 36 |
| Tabel 3.3 : Sampel Penelitian | 36 |
| Tabel 3.4 : Skor Skala Likert | 40 |
| Tabel 3.5 : Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 41 |
| Tabel 3.6 : Hasil Uji Validitas | 42 |
| Tabel 3.7 : Hasil Uji Reliabilitas | 44 |
| Tabel 3.8 : Kriteria Durbin-Watson (<i>D_w</i> test) | 50 |
| Tabel 4.1 : Distribusi Kuesioner | 58 |
| Tabel 4.2 : Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan | 59 |
| Tabel 4.3 : Klasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin | 59 |
| Tabel 4.4 : Klasifikasi responden Berdasarkan usia | 59 |
| Tabel 4.5 : Klasifikasi Responden Berdasarkan pendidikan | 60 |
| Tabel 4.6 : Frekuensi Variabel Akuntabilitas | 61 |
| Tabel 4.7 : Frekuensi Variabel Peran Perangkat Desa | 63 |
| Tabel 4.8 : Frekuensi Variabel Transparansi | 65 |
| Tabel 4.9 : Frekuensi Variabel Pengelolaan Dana Desa | 67 |
| Tabel 4.10 : Hasil Uji <i>Kolmogorov – Smirnov</i> (K-S) | 72 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinieritas | 73 |
| Tabel 4.12 : Hasil Uji Autokorelasi | 74 |
| Tabel 4.13 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 76 |
| Tabel 4.14 : Hasil Uji Determinasi Parsial (R^2) | 78 |
| Tabel 4.15 : Hasil Uji t | 80 |
| Tabel 4.16 : Hasil Uji F | 82 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 : Kerangka Konsep | 29 |
| Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram | 69 |
| Gambar 4.2 : Grafik Normal Probability plot | 70 |
| Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas | 75 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | | |
|---|--|-----|
| 1 | : Kisi – kisi Instrumen Penelitian | 96 |
| 2 | : Kuesioner Penelitian | 98 |
| 3 | : Tabulasi Data Hasil Penelitian | 103 |
| 4 | : Hasil Output SPSS Versi 23 | 112 |
| 5 | : Surat Pengantar/ijin Penelitian | 120 |
| 6 | : Surat Rekomendasi Penelitian | 121 |
| 7 | : Berita Acara Kemajuan Pembimbingan | 123 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pemerintahan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan ditandainya era reformasi dengan adanya kebijakan pelaksanaan otonomi daerah maka sistem pemerintahan telah beralih dari sistem pemerintahan sentralisasi menjadi sistem pemerintahan desentralisasi. Menurut Rachman (2018), dalam sistem pemerintahan desentralisasi pemerintah pusat memberikan wewenang penuh kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya dan kepentingan masyarakat sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga adanya kebijakan tersebut pemerintah daerah dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya daerah yang tersedia. Dalam Undang-Undang No. 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah juga telah diatur mengenai Desentralisasi yang mana adanya pemindahan kewenangan yang lebih besar dari pemerintahan pusat kepada pemerintahan daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme, serta tahap perencanaan guna tercapainya keselarasan pembangunan.

Pemerintahan desa merupakan organisasi pemerintahan yang berhubungan langsung dan lebih dekat dengan masyarakat. Sehingga tingkat kepercayaan masyarakat atas pengelolaan pemerintahan yang ada di desa merupakan hal yang penting dan sangat dibutuhkan.

Dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa dijelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya kewenangan yang diberikan pemerintahan desa, maka diharapkan desa dapat berkembang menjadi suatu wilayah yang maju, mandiri dan demokratis.

Menurut Setiawan, M. W., Atmadja, A. T., dan Sulindawati, N. L., (2017) Untuk melaksanakan dan menunjang kegiatan masyarakat salah satu bentuk bantuan langsung dari pemerintah pusat adalah Alokasi Dana Desa (ADD), Alokasi Dana Desa adalah dana bantuan langsung yang dialokasikan kepada Pemerintah Desa digunakan untuk meningkatkan sarana pelayanan masyarakat, kelembagaan dan prasarana desa yang diperlukan serta diprioritaskan oleh masyarakat, yang pemanfaatan dan administrasi pengelolaannya dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh Kepala Desa. Alokasi dana desa dapat digunakan untuk program-program fisik dan non fisik yang berhubungan dengan perkembangan desa. Diatur dalam Peraturan Bupati Nganjuk No. 8 Tahun 2020 tentang tata cara pengalokasian, pembagian, penyaluran dan pengelolaan alokasi dana desa.

Didalam proses pengelolaan dan pelaksanaan ADD harus di dasarkan pada prinsip tata ukuran pemerintahan yang baik (*good*

governance). Ada delapan prinsip good governance menurut United Nation Development Programe diantaranya partisipasi, tranparansi, akuntabel, efektif dan efisien, kepastian hukum, responsive dan consensus. Salah satu unsur utama dari *good governance* adalah akuntabilitas dan transparansi. Menurut Putra, P. A. S., Sinarwati, K., dan Wahyuni, M. A., (2017) Akuntabilitas adalah bentuk tanggung jawab pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Jadi akuntabilitas sangat diperlukan sebagai penunjang otonomi desa agar berjalan dengan baik. Selain akuntabilitas tata ukuran pemerintahan yang baik juga diperlukannya unsur transparansi yaitu adanya keterbukaan dan kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan.

Selain prinsip tata ukuran pemerintahan yang baik (*good governance*) ada unsur pendukung lain yang tidak kalah penting yaitu perangkat desa. Perangkat desa mempunyai peran dalam melaksanakan rancangan keuangan desa sesuai peraturan yang ditetapkan sehingga terciptanya sebuah akuntabilitas dan transparansi. Akuntabilitas sendiri dapat diartikan sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintahan desa kepada pemerintahan pusat dan masyarakat. Di dalam proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan perangkat desa harus benar-benar melaporkan kepada pemerintahan pusat dan masyarakat serta bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Masyarakat tidak hanya berhak

mengetahui anggaran tetapi juga berhak menuntut dan mengawasi jalannya anggaran maka dari itu peran perangkat desa disini sangat penting agar terciptanya sebuah akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Apabila perangkat desa sudah menetapkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa maka akan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan desa. Transparansi merupakan keterbukaan informasi pemerintahan desa kepada pemerintahan pusat dan masyarakat. Apabila perangkat desa sudah menerapkan transparansi dalam pemerintahannya maka akan menciptakan tata kelola yang baik dalam pemerintahannya. Peran perangkat desa sangat penting dalam mewujudkan transparansi karena apabila perangkat desa tidak memiliki kinerja yang baik, kompetensi yang baik maka akan sulit melakukan transparansi dalam pengelolaan dana desa. Peran perangkat desa dalam mendukung asas keterbukaan bisa dilakukan dengan berbagai cara seperti memasang papan informasi yang berisikan jadwal pelaksanaan kegiatan yang sedang dilakukan, perangkat desa melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program fisik yang di danai oleh ADD sehingga akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa dan pemasangan baliho tentang penggunaan anggaran sehingga masyarakat bisa melihat penggunaan anggaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., dan Dania, P., (2018) yang menyatakan bahwa semakin baik peran perangkat desa maka akan meningkatnya akuntabilitas pengelolaan anggaran dana desa.

Penelitian ini penting dilakukan karena mengingat dana desa merupakan bantuan langsung dari pemerintah pusat yang di alokasikan kepada pemerintahan desa yang digunakan untuk di kelola demi kemajuan dan perkembangan desa, meningkatkan sarana pelayanan masyarakat diprioritaskan untuk masyarakat dan pengelolaannya dilakukan dan dipertanggungjawabkan. Maka diperlukan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dana desa untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan dan sebagai wujud tanggung jawab pemerintah desa kepada masyarakat desa.

Dalam penelitian sebelumnya Putra *et all.*, (2017) dengan judul “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng” menyatakan bahwa pengelolaan dana Alokasi Dana Desa di Desa Bubunan secara bertahap sudah menerapkan prinsip akuntabilitas yang didukung prinsip transparansi, partisipasi dan responsif. Dalam mewujudkan transparansi pengelolaan Alokasi Dana Desa pihak desa Bubunan memberikan informasi kepada masyarakat melalui musyawarah desa dan juga melalui pemasangan baliho yang memuat informasi Alokasi Dana Desa untuk setiap rancangan program yang dilaksanakan untuk mendukung aktivitas Desa Bubunan. Sependapat dengan penelitian sebelumnya, penelitian Ilmiah, D. F., Wijayanti, A., dan Siddi, P., (2020) dengan judul “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali” menyatakan bahwa pengelolaan dana desa di wilayah Kecamatan Ampel

Kabupaten Boyolali sudah dilaksanakan dengan transparan, akuntabel serta tertib dan disiplin anggaran. Transparan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban sudah dilakukan dengan transparan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, Menurut penelitian Aryanti, dan Guspendri., (2022) dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Nagari Lansek Kadok Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman” meyakini bahwa akuntabilitas keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok sedangkan transparansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di Nagari Lansek Kadok.

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali tentang akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi pengelolaan dana desa yang dilakukan di kecamatan pace kabupaten nganjuk. Dengan menambahkan variabel independen yaitu peran perangkat desa. Penggunaan variabel peran perangkat desa dikarenakan perangkat desa merupakan bagian dari unsur pemerintahan desa yang di tuntut untuk dapat mengelola dan mengembangkan masyarakat serta sumber daya yang dimiliki oleh desa. Perbedaan yang lainnya terletak pada obyek penelitian yaitu pada Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian kembali dengan judul: “Analisis Akuntabilitas, Peran Perangkat Desa, Transparansi

Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk)”.
Kabupaten Nganjuk)”.

B. Identifikasi Masalah

Mengingat betapa pentingnya akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi untuk terciptanya suatu aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam pengelolaan dana desa. Seperti yang telah diuraikan dilatar belakang diatas, maka timbullah suatu permasalahan yang penulis identifikasi sebagai berikut:

1. Pengelolaan Alokasi Dana Desa belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
2. Tidak adanya akuntabilitas didalam pertanggungjawaban Alokasi Dana Desa.
3. Prinsip transparansi masih belum dijalankan didalam pengalokasian Dana Desa.
4. Rendahnya kapasitas aparatur pemerintahan desa dalam dalam penguasaan teknologi, manajemen dan pelayanan kepada masyarakat.
5. Keterlambatan anggaran yang menyebabkan progam Alokasi Dana Desa yang telah direncanakan tidak dapat terlaksana dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya keterbatasan yang dihadapi penulis, keterbatasan yang dimaksud antara lain keterbatasan data yang diperoleh, waktu dan keterbatasan pengetahuan penulis oleh karena itu dilakukan pembatasan penelitian dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan

akuntabilitas, peran perangkat desa, transparansi pengelolaan dana desa. Penelitian dilakukan di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian yang hendak dibahas adalah sebagai berikut:

1. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa?
2. Apakah peran perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa?
3. Apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa?
4. Apakah akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
2. Untuk menganalisis apakah peran perangkat desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
3. Untuk menganalisis apakah transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.
4. Untuk menganalisis apakah akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, di harapkan mampu memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pemerintahan desa di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumbangan pemikiran maupun tinjauan secara nyata untuk pegawai atau pihak-pihak yang terkait sejauh mana peran akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan *good governance* dalam pengelolaan dana desa.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan pengembangan ilmu tentang akuntabilitas, peran perangkat desa dan transparansi terhadap pengelolaan dana desa.

b. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber tambahan referensi atau pertimbangan dalam melakukan penelitian sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan dana desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, L., & Guspendri, N. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan alokasi dana desa di nagari lansek kadok kecamatan rao selatan kabupaten pasaman. *JakSya: Jurnal Akuntansi Syariah*, (Online), 2(1), 49–61, <https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jaksya/article/view/5595>, diunduh 20 Mei 2022
- Dewi, C. K., Iqbal, M. A., & Moh, F. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Momunu Kabupaten Buol. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, (Online), 1(2), 57–64, <http://jurnalbppid.sultengprov.go.id/index.php/bomba/article/view/22> diunduh 20 Mei 2022
- Fitriyani, L. Y., Marita, Windyastuti, & Absor, M. (2020). Analisis Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Peran Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Lima Desa di Kecamatan Kedawan, Kabupateen Bojonegoro). *EKSOS*, 2(2), 132–139.
- Garung, C. Y., & Ga, L. L. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Dalam Pencapaian Good Governance Pada Desa Manulea, Kecamatan Sasitamean, Kabupaten Malaka. *Jurnal Akuntansi : Transparansi Dan Akuntabilitas*, (Online), 8(1), 19–27, <http://ejurnal.undana.ac.id/JAK/article/view/2363> diunduh 25 Mei 2022
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ilmiah, D. F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali, *Jurnal Ekonomi-Qu*, (Online), 10(1), 91, <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8580>, <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/187> diunduh 25 Mei 2022
- Julita, E., & Abdullah, S. (2020). Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Di Kecamatan Sukakarya Kota Sabang), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, (Online), 5(2), 213–221. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15556>, <https://scholar.archive.org/work/ebvbyo6cyrrtdhkomfqsyotja/access/wayback/http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/download/15556/pdf> diunduh 25 Mei 2022

- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik (edisi ketiga)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 133 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*
- Putra, I. M. Y. D., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 132. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p06>
- Putra, P. A. S., Sinarwati, K., & Wahyuni, M. A. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/12270>
- Rachman, T. (2018). TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Kasus Desa Poto Kec. Moyo Hilir Kab. Sumbawa). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 10–27.
- Ramadan, & Wahyu, S. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Bendosari, Kecamatan Polokarto, dan Kecamatan Mojolaban di Kabupaten Sukoharjo). *Akuntansi*.
- Setiawan, M. W., Atmadja, A. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Bengkel, Kec. Busungbiu, Kab. Buleleng). *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(2), 1–11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/10151> diunduh 4 April 2022
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi pada Pemerintah Desa di Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM*, 2(1), 52–66. <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/120> diunduh 4 April 2022

Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Yesinia, N. I., Yuliarti, N. C., & Dania, P. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12741>